

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO*
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH PADA SISWA
SMP SWASTA AL-HIDAYAH ACEH TAMIANG
T.P 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

BAGUS TRIANSYAH
NPM. 1801020129



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orang tuaku

Tumiran

Sumarni

Kepada abang dan kakak saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan

*Dan saya ucapkan terimakasih banyak kepada para dosen khususnya bapak Drs. Hasanuddin, M.A
atas bimbingan beliau selama menyelesaikan skripsi ini, juga kepada sahabat-sahabat yang selalu
mendukung saya, semoga selalu dalam lindungan Allah*

*Bersyukur kepada Allah yang memberikan banyak sekali kemudahan dalam semua aktifitas kita. Semoga
kita semua selalu dalam lindungan dan penjagaan Allah.*

Moto:

*Lakukantlah Kebajikan Sekecil apapun
Karena kau tak pernah tahu
Kebajikan apa yang akan
Membawamu ke surga*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Triansyah

NPM : 1801020129

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023 merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan praturan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 September 2022



Bagus Triansyah

NPM. 1801020129

-6

**Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two*
Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta
Al-Hidayah Aceh Tamiang
T.P. 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Bagus Triansyah
NPM : 1801020129**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Drs. Hasanuddin, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 23 September 2022

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Bagus Triansyah yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Sawasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Hasanuddin, M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

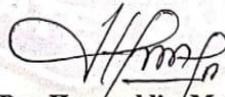
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Bagus Triansyah
NPM : 1801020129
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P. 2022/2023

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 21 September 2022

Pembimbing



Drs. Hasanuddin, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

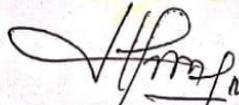
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Bagus Triansyah
NPM : 1801020129
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P. 2022/2023

Medan, 21 September 2022

Pembimbing



Drs. Hasanuddin, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

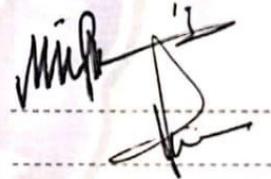
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Bagus Triansyah
NPM : 1801020129
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tanggal Sidang : 04/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr, MA



Two handwritten signatures are present, one above a dashed line and one below it, corresponding to the examiners listed.

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Bagus Triansyah, 1801020129. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023.

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah model pembelajaran *The Power Of Two* efektif diterapkan dalam pembelajaran fiqih. Setiap siswa diberikan tes untuk mendapatkan hasil belajar fiqih dan lembar observasi untuk melihat aktivitas serta respon siswa terhadap pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang di kelas VIII-A yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *one group pretest posttest design*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 52,8333 dan rata-rata nilai posttest 89,6667. Hasil uji hipotesisi yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,044 dan nilai t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,697. artinya $t_{hitung}(4,044) > t_{tabel}(1,697)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perolehan indeks *gain* sebesar 0,78, dikatakan dalam kategori tinggi dan berada pada tingkat efektivitas efektif. Hasil observasi yang diisi oleh guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 86% dikategorikan kedalam baik sekali. Maka disimpulkan bahwa penggunaan model *The Power Of Two* efektif terhadap hasil belajar fiqih siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang.

Kata kunci: Model Pembelajaran, *The Power Of Two*, Hasil Belajar Fiqih

ABSTRACT

Bagus Triansyah, 1801020129. The Effectiveness of Using The Power Of Two Learning Model on Fiqh Learning Outcomes in Private Junior High School Students Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023.

This research aims to determine whether The Power Of Two learning model is effectively applied in learning fiqh. Each student is given a test to get the results of learning fiqh and an observation sheet to see the activities and student responses to learning. This research was carried out at the Al-Hidayah Aceh Tamiang Private Junior High School in class VIII-A with a total of 30 students. This research is a quantitative research using one group pretest posttest design. From the results of the study, the average pretest value was 52.8333 and the posttest average was 89.6667. The results of the hypothesis test carried out show that the t_{count} is 4.044 and the t -value at the significant level = 0.05, the t_{table} value is 1.697. it means that $t_{hitung} (4,044) > t_{table} (1,697)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The gain index of 0.78 is said to be in the high category and is at the level of effective effectiveness. The results of observations filled in by the teacher obtained an average score of 86% categorized into very good. It is concluded that the use of The Power Of Two model is effective on the learning outcomes of fiqh students at the Al-Hidayah Private Junior High School in Aceh Tamiang.

Keywords: The Power Of Two, Learning Model, Fiqh Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktifitas keseharian kita sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa Smp Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023”

Melalui tulisan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus istimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Tumiran dan Ibunda Sumarni yang selama ini telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Penyusunan skripsi ini juga tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.Ap** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A** selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak **Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A** dan Bapak **Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I., M.A** selaku Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam.

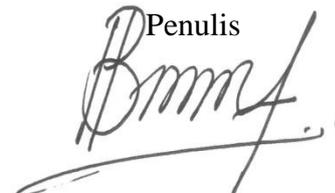
4. Ibunda **Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi** dan Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. Hasanuddin, M.A** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
6. Para staf pengajar yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
7. Terimakasih untuk kakak tersayang yaitu **Kiki Indah Sari** yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi yang begitu besar dan teruntuk kedua keponakan saya yaitu **Luvia Michel Felicia** dan **Rafasyah** dengan hadirnya mereka penulis merasa terhibur.
8. Terimakasih kepada seseorang yang spesial yaitu **Putri Wulandari** karena telah banyak membantu serta selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun proposal ini.
9. Terimakasih untuk teman-teman terdekat yaitu **Rizky Fajar Ilham, Rizky Wijaya Tanjung** dan **Syahid Anshar Al-Hawari** yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
10. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman seperjuangan kelas D1 pagi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2018.
11. Terimakasih Juga Kepada Kepala Sekolah SMP Swasta Al-Hidayah Yang Telah Memberikan Izin Kepada Penulis Untuk Melakukan Penelitian.

Semoga Allah Swt Senantiasa Melimpahkan Karunia-Nya Dan Membalas Segala Amal Budi Serta Kebaikan Pihak-Pihak Yang Telah Membantu Peneliti Dalam Menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun

skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik lagi dalam penulisan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam memperbanyak ilmu pengetahuan.

Wasalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, September 2022

Penulis

Bagus Trianysah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
1. <i>The Power Of Two</i> (Kekuatan Berdua)	7
2. Hasil Belajar Fiqih.....	10
3. Pengertian Efektivitas.....	11
4. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
B. Penelitian Yang Relavan.....	18
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Peneltian	22
C. Populasi dan Sample.....	22
D. Variable Penelitian dan Defenisi Oprasionla Variable	23

E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrument Penelitian	25
G. Uji Coba Instrumen	26
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Institusi	33
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahssan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi penelitian siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang	22
Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Belajar Fiqih Siswa Dalam Penggunaan Model <i>The Power Of Two</i>	25
Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Reliabilitas	28
Tabel 3.4 Kriteria Indeks Kesukaran	29
Tabel 3.5 Kriteria Daya Pembeda	30
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Gain.....	32
Tabel 4.1 Guru dan Pegawai SMP Swasta Al-Hidayah.....	36
Tabel 4.2 Data Siswa SMP Swasta Al-Hidayah	37
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana SMP Swasta Al-Hidayah	38
Tabel 4.4 Daftar Nilai Pretest Siswa.....	39
Tabel 4.5 Statistkik Dasar (<i>Pretest</i>)	40
Tabel 4.6 Daftar Nilai Posttest Siswa	41
Tabel 4.7 Statistik Dasar (<i>Posttest</i>).....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	19
Gambar 3.1 <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	21
Gambar 2.1 Grafik Histogram Pretest	41
Gambar 2.1 Grafik Histogram Posttest	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut(Hamalik, 2018)Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menghasilkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan Menurut(Munawir & Robie, 2016) Pendidikan yaitu proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai.

Tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai pancasila dirumuskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, merumuskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Pratiwi & Amin, 2018)

Menurut(Razil & Nisa, 2018)Salah satu upaya untuk memajukan pendidikan, yaitu dengan cara meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Kedudukan guru yang merupakan satu *Stakeholder* berperan vital dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Menurut (Nurmalia & Barutu, 2019)proses pembelajaran harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing serta moral dan budi pekerti luhur yang baik untuk masa yang akan datang. Keberhasilan

pembelajaran dapat tercapai apabila komponen-komponen pembelajaran seperti guru, siswa, model pembelajaran dan sarana prasarana serta lingkungan dapat berjalan secara berkesinambungan. Maka dari itu tujuan pembelajaran bukan hanya sebatas materi ajar, melainkan proses untuk mengubah karakter siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Keberhasilan suatu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada guru, hal ini dikarenakan guru merupakan ujung tombak dalam sistem pembelajaran. Kurikulum hanyalah sesuatu yang tertulis dan tidak memiliki makna apabila tidak didukung oleh kemampuan yang dimiliki oleh guru.

Menurut(Sodik, 2019)kedudukan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat strategis. Hal ini dikarenakan guru yang menentukan keluasan dan kedalaman materi serta memilih bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, oleh sebab itu hasilnya pun pasti akan berbeda pula. Meskipun demikian, melalui arahan guru dan kesungguhan para siswa dalam belajar, maka para siswa akan menemukan titik kesetaraan kemampuan.

Menurut(Hosnan, 2014)model pembelajaran merupakan kerangka konseptual/operasional yang terdapat prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam melakukan dan merencanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut (Trianto, 2013)seorang guru maupun dosen akan merasakan adanya kemudahan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas apabila menguasai beberapa model pembelajaran. Oleh sebab itu mempelajari dan menambah wawasan mengenai model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi para pengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang di kelas VIII dengan Rahmat Syahputra S.Pd bahwa hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII tergolong rendah, dibuktikan dari hasil UTS yang dilaksanakan

sebanyak 30 siswa, hanya 13 orang yang memperoleh nilai ≥ 70 atau sekitar 38% dan 17 siswa lainnya memperoleh nilai ≤ 70 atau sekitar 62% serta hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih yang diajarkan masih berpusat pada guru, yang menyebabkan siswa menjadi pasif pada saat menerima serta mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru. Pada saat guru menyampaikan materi, siswa yang berada di barisan paling depan sangat antusias mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan. Sementara itu, siswa yang berada di barisan paling belakang sibuk dengan dunianya sendiri bahkan mengerjakan hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran pada saat itu. Ketika guru memberikan tugas latihan, terlihat beberapa siswa yang menyalin jawaban temannya. Selain itu juga jarang mengorganisasikan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok sehingga siswa kurang berinteraksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung. Apabila siswa pasif dalam pembelajaran, maka akan ada kecenderungan bagi siswa untuk cepat lupa mengenai materi yang telah dipelajari sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh sebab itu diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan keaktifan siswa dalam belajar dan mampu melatih siswa untuk berfikir secara mandiri serta melatih siswa untuk dapat berdiskusi kelompok.

Agar dapat memicu keterlibatan siswa pada saat pembelajaran, salah satu upaya yang harus diperhatikan yaitu pemilihan model pembelajaran yang paling tepat. Salah satu upaya yang dapat menimbulkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif ini (*Cooperative Learning*). Karena dengan menggunakan pembelajaran kooperatif ini sangat memungkinkan untuk diterapkan pada saat pembelajaran. Selain siswa berkesempatan aktif di dalam proses pembelajaran, di sisi lain siswa juga mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara bekerja sama atau berkelompok. Salah satu tipe di dalam pembelajaran kooperatif adalah *The Power Of Two*.

Menurut (Nurmalia & Barutu, 2019) model *The Power Of Two* ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang beranggotakan dua orang. Sebelum berdiskusi dengan kelompok terlebih dahulu siswa harus berfikir kritis secara individu, sehingga terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik. Dimana dengan menggunakan model ini pembelajaran lebih terpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator, sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023 ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih masih tergolong rendah.
2. Model pembelajaran masih terpusat pada guru.
3. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dibatasi pada model *The Power Of Two* dan Hasil Belajar.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang.
3. Materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini adalah fiqih, khususnya Sholat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran fiqih di SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran fiqih di SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang?
3. Apakah Model Pembelajaran *The Power Of Two* Efektif di terapkan dalam pembelajaran fiqih pada siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *The Power Of Two* pada siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *The Power Of Two* efektif dalam pembelajaran fiqih pada siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran fiqih.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan agar dapat mengetahui pengelolaan pembelajaran dalam rangka perbaikan khususnya pada pembelajaran fiqih.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai pembelajaran fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua)

a. Pengertian *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua)

Menurut (Budiharti & Devi, 2016) *The Power Of Two* merupakan belajar dalam kelompok kecil dengan cara kerja sama dengan maksimal melalui aktivitas pembelajaran oleh teman sendiri yang beranggotakan dua orang pada satu kelompok dengan tujuan agar tercapainya kompetensi dasar. Tipe *The Power Of Two* dibuat agar memaksimalkan belajar bersama dan meminimalkan kesenjangan antara satu siswa dengan siswa yang lain. Pembelajaran kolaboratif sangat populer di lingkungan pendidikan saat ini. Dengan membagi peserat didik dalam kelompok lalu memberi mereka tugas dimana mereka akan saling bergantung satu sama lain untuk menyelesaikan tugas adalah cara yang mengasyikkan.

Menurut (Naida, 2018) pembelajaran *The Power Of Two* yaitu strategi belajar dengan kekuatan dua orang di dalamnya, Tipe ini merupakan model pembelajaran kooperatif yaitu belajar dalam kelompok kecil dengan berkerjasama secara maksimal melalui aktivitas pembelajaran bersama teman sendiri yang beranggotakan dua orang dalam satu kelompok. Strategi belajar ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar kolaboratif sebab dua orang lebih baik dari pada sendiri.

Menurut (Silberman, 2020) *The Power Of Two* yaitu menggabungkan kekuatan dua kepala. Menggabungkan yang dimaksud yaitu membentuk kelompok kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan. Aktivitas ini dilakukan agar terbentuknya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari pada satu.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *The Power Of Two* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang dapat

digunakan untuk menumbuhkan kerjasama secara optimal, meningkatkan pembelajaran yang kolaboratif dan memperkuat makna dari sinergi dua orang, yakni berfikir berdua akan jauh lebih baik daripada berfikir sendiri. Dalam pembelajaran tipe ini siswa akan berdiskusi dan berkolaborasi dengan temannya sehingga dapat memperkuat pemahaman para siswa.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala)

Menurut (Ihwanah, 2016) langkah-langkah dalam penerapan strategi *The Power Of Two* adalah sebagai berikut:

- 1) Berilah siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan atau pemikiran
- 2) Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara perorangan
- 3) Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain
- 4) Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perorangan
- 5) Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, badingkan jawaban dari setiap pasangan di dalam kelas.

c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two*

Menurut (Rahman, 2020) tujuan pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* yaitu untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik bagi anak sebab menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan serta meningkatkan prestasi belajar karena dapat mengubah kebiasaan siswa belajar yang hanya mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berfikir. Menurut (Putri et al., 2020) tujuan pembelajaran *The Power Of Two* adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan membuat siswa mampu memecahkan masalah yang diberikan dengan cara

mereka sendiri serta dapat menyimpulkan dan memberikan pengetahuan yang baru bagi mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran *The Power Of Two* bertujuan untuk memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga apa yang telah direncanakan dapat tercapai dengan sebaik mungkin.

d. Keunggulan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two*

Model pembelajaran Kooperatif tipe *The Power Of Two* adalah pembelajaran yang mengedepankan pentingnya kerjasama setiap anggota kelompok yang terdiri dari dua orang sehingga dapat menciptakan kerjasama dan komunikasi dengan baik sehingga siswa lebih aktif terhadap materi pelajaran.

Menurut (Razil & Nisa, 2018) pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- 1) Siswa tidak terlalu menggantungkan guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain.
- 2) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata kata secara verbal dengan membandingkan ide-ide temannya.
- 3) Dapat meningkatkan belajar kolaboratif dengan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik dari pada satu.
- 4) Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- 1) Dengan luasnya pembelajaran, maka apabila keleluasaan itu tidak optimal kepada tujuan pembelajaran maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

- 2) Penilaian kelompok akan membutuhkan penilaian secara individu bila seorang guru tidak jeli dalam pelaksanaannya.
- 3) Membutuhkan lebih banyak fasilitas, waktu, juga biaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Selama diskusi kelompok berlangsung ada kecenderungan topik masalah yang dibahas meluas sehingga tidak sesuai dengan alokasi waktu yang di berikan.

2. Hasil Belajar Fiqih

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut(Hasibuan, 2015) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.hasil belajara dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Nurrita, 2018) hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Menurut(Dianto, 2020) Dalam mencapai hasil belajar yang optimal yang merupakan manifestasi dari tujuan pendidikan, tidak terlepas dari tujuan pendidikan. Maka guru harus dituntut memiliki kompetensi, kecakapan, kreativitas dan keterampilan dalam mengajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian bentuk perubahan sikap yang meliputi ranah psikologis yang disebabkan oleh proses dan pengalaman belajar yang telah dilakukan.

b. Hakikat Belajar Fiqih

Menurut(Shaifudin, 2019) kata “fiqih” secara etimologis berarti “paham” atau “paham yang mendalam”.Selain itu “fiqih” juga dpat dimaknai dengan “mengetahui sesuatu dan

memahaminya dengan baik. Kalau dalam tinjauan morfologi, kata fiqih berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang berarti “mengerti atau faham”. Jadi perkataan fiqih memberi pengertian kepastian dalam hukum syari’at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya.

Menurut (Masykur, 2019) fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hakikat belajar fiqih merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa dalam mempelajari fiqih untuk memperoleh perubahan sikap mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang berjalan cukup lama dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

3. Pengertian Efektivitas

Menurut (Setiawan & Magfirah, 2021) Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang memiliki makna dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang sudah diterapkan. Efektivitas senantiasa berkaitan antara hasil yang diinginkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Efektivitas memiliki arti “keefektifan” (effectiveness) pengaruh/efek keberhasilan, maupun kemajuan/kemujaraban. Oleh karena itu efektivitas memperlihatkan seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Efektivitas adalah sebuah ukuran yang menjelaskan seberapa jauh sasaran (kuantitas, kualitas dan waktu) sudah tercapai. Maka semakin besar rasio sasaran yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Keefektifan belajar yang dimaksud disini yaitu sejauh mana pembelajaran fiqih menjadikan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari ketuntasan belajar dalam kegiatan belajar.

Menurut (Setyosari, 2014) Pembelajaran efektif sangat berkaitan dengan aspek-aspek pembelajaran dan seberapa kompetensi guru bisa menentukan sebuah pengalaman belajar yang menuju pada pencapaian hasil (belajar) yang diinginkan. Supaya hal ini bisa terlaksana, maka para peserta didik harus terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu pembelajaran efektif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai sasaran belajar yang diinginkan guru. Dalam hal ini ada dua komponen pokok mengenai pembelajaran yang efektif, yaitu:

- 1) guru wajib mempunyai sebuah gagasan jelas mengenai tujuan belajar yang diinginkan
- 2) pengalaman belajar yang sudah dirancang dan disampaikan dapat terlaksana.

Menurut (Yusuf, 2018) terdapat tujuh indikator pembelajaran bisa dikatakan efektif, yaitu:

- 1) komunikasi yang efektif
- 2) penyusunan materi yang baik
- 3) penguasaan dan antusiasme terhadap bahan ajar
- 4) pemberian nilai yang adil
- 5) keluwesan pada pendekatan pembelajaran
- 6) bersikap baik kepada peserta didik
- 7) hasil belajar peserta didik yang baik

Berdasarkan indikator tersebut pemberian nilai yang adil dan indikator keluwesan dalam pendekatan pembelajaran termasuk indikator yang bisa dikatakan sulit terukur. Pengertian adil menurut hakekatnya sulit diwujudkan, berbeda ketika sebuah penilaian dilaksanakan dengan cara objektif dan terbuka. Sementara keluwesan pada pendekatan pembelajaran dapat dikatakan indikator yang sulit diwujudkan bagi setiap pendidik, oleh sebab itu berperilaku luwes memiliki hubungan dengan kepribadian dan kebiasaan.

Menurut(Rohmawati, 2015)efektifitas pembelajaran bisa dilihat melalui kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, reaksi siswa terhadap pembelajaran serta penguasaan rencanasiswa. Agar rencana pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai diperlukanhubungan timbal balik antatara guru dan siswa untuk melaksanakan sebuah tujuan bersama,selain itu harus bisa menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajran sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan seluruhaspek perkembangan siswa.

Adapun karakteristik guru efrktif adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi *a leaner* (pembelajar)
- 2) Menjadi *a leader* (pemimpin)
- 3) Menjadi *a provocateur* (provokator dalam arti positif)
- 4) Menjadi *a stranger* (pengelana)
- 5) Menjadi *an innovator* (innovator)
- 6) Menjadi *a comedian/entertaimen* (pelawak/pe)
- 7) Menjadi *a genuine human bein or humanist* (manusi sejati atau seorang humanis)
- 8) Menjadi *a sentinel*
- 9) Menjadi *optimist or idealist* (orang yang optimist atau idealis)
- 10) Menjadi *a collaborator* (kolaborator atau orang yang suka bekerja sama)
- 11) Menjadi *a revolusioner* (berfikiran maju atau revolusioner)

Menurut(Asiah, 2016)guru yang efektif harus mempunyai kualitas kemampuan dan prilaku yang dapat memberikan yang terbaik kepada siswa dan menyenangkan siswa pada saat proses pembelajaran.

4. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Menurut(Asyafah, 2019)model pembelajaran merupakan suatu deskripsi yang menguraikan desain pembelajaran yang diawali dengan sebuah perencanaan, proses

pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dipilih oleh pendidik serta segala sesuatu yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut (Hosnan, 2014) model pembelajaran merupakan desain konseptual yang menjelaskan secara sistematis dalam mengorganisasikan berbagai pengalaman belajar supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Fungsi dari model pembelajaran yaitu menjadi acuan untuk pendidik dan para perancang pengajaran dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut (Bintaro, 2018) komponen yang sangat penting untuk pendidik dalam melakukan desain intruksional adalah pemilihan model pembelajaran sebab hal tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Model pembelajaran memfokuskan kita untuk membentuk pembelajaran guna membantu para siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Melalui pendapat para ahli di atas maka disimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan Model pembelajaran menjadi suatu jalan atau cara yang ditempuh dalam menyampaikan suatu hal sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan juga efisien sesuai dengan apa yang kita inginkan. Model pembelajaran menjadi salah satu unsur keberhasilan dalam kegiatan belajar –mengajar, dalam menerapkan suatu model maka kita harus menggunakan teknik.

a. Konsep Dasar Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran Kooperatif berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Cooperative Learning*”. Makna *Cooperative* yaitu kerjasama sedangkan *Learning* yaitu pelajaran atau pengetahuan. Menurut (Kusumawati & Mawardi, 2016) melalui pembelajaran kooperatif menjadi sebuah jalan untuk mempermudah para siswa dalam memahami konsep dan melalui pembelajaran kooperatif siswa akan berkerjasama dan saling menolong dalam memahami konsep sehingga dapat tercapai ketuntasan belajar. Menurut (Emda, 2014) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dipakai dalam mewujudkan aktivitas belajar

mengajar yang berpusat pada peserta didik, adapun yang paling utama untuk mengatasi permasalahan yang didapatkan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak ingin bekerjasama dengan siswa lain dan siswa yang terlalu aktif dan tidak peduli dengan yang lain. Dengan model *cooperative learning* para siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi sosial dengan temannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Abdullah, 2017) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan para siswa agar dapat berkomunikasi dengan siswa yang lain sehingga saling berbagi informasi dan pengetahuan yang dimiliki, agar dalam kegiatan belajar mengajar tidak memiliki jarak atau jurang pemisah antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Dari ketiga pendapat mengenai model pembelajaran kooperatif maka dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya pembelajaran kooperatif memiliki tujuan dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa, menumbuhkan rasa toleransi, dan meningkatkan keterampilan siswa.

b. Ciri-ciri Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

Menurut (Hasanah, 2021) pembelajaran kooperatif memiliki beberapa ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai
- 2) Kelompok dibuat dengan beranggotakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- 3) Jika di dalam kelas terdapat siswa-siswa yang berbeda ras, suku, budaya dan jenis kelamin yang berbeda, maka diharuskan pada setiap kelompok pun terdiri dari ras, suku, budaya dan jenis kelamin yang berbeda juga.

- 4) Penghargaan atas keberhasilan belajar haruslah lebih didominasi pada kerja kelompok dari pada perorangan.

c. Tujuan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

Menurut (Wahyuni, 2016) tujuan penting dari pembelajaran kooperatif yaitu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai keterampilan kerjasama atau kolaborasi. Keterampilan tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki para siswa karena dengan keterampilan itu siswa diharapkan mampu menghadapi persaingan global. Dalam era global ditandai dengan adanya persaingan dan kerjasama aspek kehidupan. Sedangkan menurut (Haris, 2017) tujuan pembelajaran kooperatif yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berpartisipasi lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran dan sering memberikan ide-ide cemerlang. Siswa mempunyai kesempatan yang banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif pada kelompoknya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat saling menyelesaikan permasalahan secara bersama, saling menghargai dan mencari jawaban yang paling tepat dengan mencari sumber-sumber pembelajaran seperti buku-buku dan internet serta sumber lainnya untuk dijadikan pedoman dalam mencari jawaban yang terbaik.

d. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

Model pembelajaran kooperatif mengutamakan pada sistem kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan belajar dengan menerapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Suatu model pembelajaran dapat dilihat dengan adanya struktur tujuan pembelajaran, struktur tugas pembelajaran dan struktur penghargaan atas keberhasilan belajar.

Menurut (Arisanti, 2015) ada beberapa jenis model pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Tipe Student Team Achievement Division(STAD)

Tipe STAD ini siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen kemudian siswa yang pintar menjelaskan kepada siswa lainya sampai mengerti. Kelebihan dari tipe yaitu seluruh siswa akan lebih siap dan melatih siswa untuk berkerjasama dengan baik. Kelemahannya yaitu apabila tidak ada siswa yang unggul, maka tidak ada yang akan menjelaskan kepada siswa lainnya.

2) Jigsaw

Tipe ini guru memberi satuan informasi yang besar lalu menjadikanya komponen-komponen yang lebih kecil. Kemudian guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif yang beranggotakan empat orang siswa yang mana setiap anggota memiliki tanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/submateri yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, setiap kelompok harus menguasai materi secara keseluruhan.

3) Tipe investigasi kelompok (*Group Investigation*)

Tipe ini menekankan kepada siswa untuk mempunyai kemampuan yang bagus dalam berkomunikasi ataupun dalam keterampilan proses kelompok (*group proces skills*). Pada umumnya para guru yang menggunakan tipe investigasi kelompok akan membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 hingga 6 dengan karakteristik yang heterogen. Pembentukan kelompok dapat juga dilandaskan atas kesenangan dalam berteman atau memiliki minat yang sama pada topik tertentu. Para siswa memilih topic yang ingin dipelajari, kemudian menyiapkan dan menjelaskan suatu laporan di depan kelas secara menyeluruh.

4) Tipe Pendekatan Struktural

Tipe ini dikembangkan oleh Spenser dan Miguel Kagan. Terdapat tiga langkah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe pendekatan struktural. Langkah pertama

berpikir (*think*) yaitu guru memberikan pertanyaan/isu yang berkaitan pada materi pelajaran setelah itu siswa diberi waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri mengenai pertanyaan tersebut. Langkah kedua berpasangan (*pair*) yaitu siswa harus berpasangan lalu mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan sebelumnya. Komunikasi yang dibangun diharapkan mampu menghasilkan jawaban atau ide bersama apabila suatu isu khusus telah diidentifikasi. Langkah ketiga yaitu berbagi (*sharing*) guru memerintahkan pasangan-pasangan untuk berbagi kepada siswa yang lain secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka diskusikan.

B. Penelitian Yang Relevan

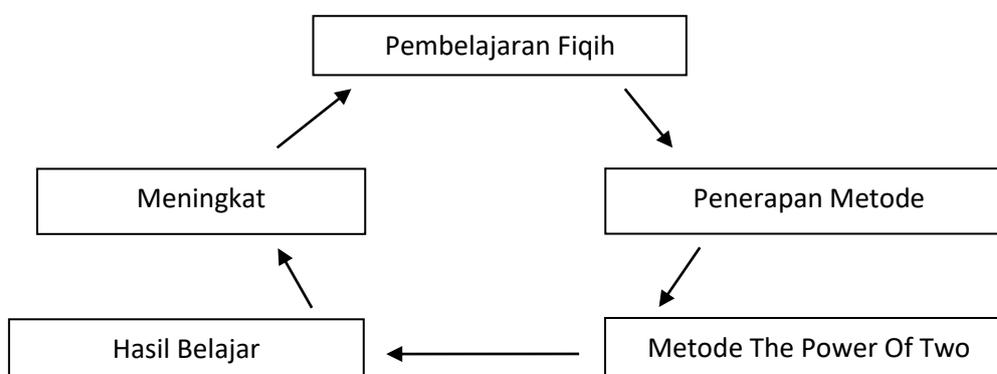
Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai pedoman atau landasan yaitu sebagai berikut:

1. (Khairuddin, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih pada Materi Menginfaqkan Harta di Luar Zakat Melalui Strategi *The Power Of Two* Siswa Kelas VIII Mts Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura”. Berdasarkan dari hasil penelitiannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kreativitas belajar siswa setelah penerapan pendekatan strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran fiqih materi menginfaqkan harta di luar zakat kelas VIII Mts Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura pada siklus I mengalami peningkatan dan pada siklus dua sudah mencapai target.
2. (Taufiq & Hasanah, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik”. Berdasarkan dari hasil penelitiannya, nilai $t_{hit} > t_{tab}$ dengan demikian H_0 ditolak, maka penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas VIII Mts As-Shalihin Gowa.

3. (Ardi et al., 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *uji-t*, yakni *independent samplet-test* menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa $p, sig > \alpha$ ($0,794 > 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* dengan yang diajar tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two*. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran fiqih di SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang akan semakin meningkatkan hasil belajar, jika diterapkan beberapa model diantaranya model pembelajaran *The Power Of Two*, hal ini dikarenakan model *The Power Of Two* adalah model yang sesuai untuk pembelajaran fiqih, karena model ini mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara kerjasama dan kreativitas secara optimal. Dalam pembelajaran siswa diajarkan untuk bekerjasama dan belajar menerima pendapat orang lain, yang selanjutnya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Berikut merupakan bagan kerangka berfikir dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut(Sugiyono, 2010)hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, dimana rumusan masalah penelitian telah dikemukakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

Ho : Tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*sama dengan atau lebih rendah dari tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*

Ha : Tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*lebih tinggi dari tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *The Power Of two*

Dari kedua hipotesis diatas maka dalama penelitian ini peneliti condong pada hipotesis H_1 yaitu tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* lebih tinggi dari tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada gejala/fenomena atau realita dapat diklasifikasikan, teramati konkrit, relative tetap, terukur dan hubungan gejala sebab akibat. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian eksperimen sedangkan desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Pada kelas eksperimen dikenakan satu kali perlakuan dengan dua kali pengukuran. Desain ini digambarkan sebagai berikut:

Pre-test	treatment	Post-test
O₁	X	O₂

Gambar 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design*

Dengan:

P = Siswa Kelas VIII-A

X₁ = Perlakuan terhadap model pembelajaran *The Power Of Two*

X₂ = Perlakuan tanpa model pembelajaran *The Power Of Two*

T₁ = Nilai terhadap penggunaan model pembelajaran *The Power Of Two*

T₂ = Nilai tanpa penggunaan model pembelajaran *The Power Of Two*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Al-Hidayah yang berlokasi di Sidodadi, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang. Jadwal pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Fiqih di SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut(Aribowo et al., 2020)menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.

Populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023. Maka dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di kelas VIII SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang yang berjumlah 52 orang dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.1

Populasi penelitian siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang

No	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1	VIII _a	30
2	VIII _b	22

2. Sampel

Menurut(Sugiyono, 2019)sampel merupakan bagian karakteristik dan jumlah dari populasi tersebut dan pengambilan sampel dari populasi harus sangat mewakili. Sample adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu penentuan sample dengan acak. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sample adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

Adapun sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII_a tahun pendidikan 2022/2023 dalam hal ini kelas VIII_a terdiri dari 30 siswa.

D. Variabel Penelitian dan defenisi oprasional Variable

1. Variable Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023”. Dalam Peneltian terdapat dua variable yaitu model pembelajaran koopertaif tipe *The Power Of Two* sebagai variable bebas dan hasil belajar fiqih sebgai variable terikat.

2. Defenisi Oprasional Vaeriable

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dan menghindari kesalahan dalam memahami orientasi judul tersebut, maka penulis menemukan defenisi operasional variable. Adapun defenisi operasional yang dimaksud adalah:

1. Model *The Power Of Two*(Variable x)

Pembelajaran kooperatif Tipe *The Power Of Two* dimaksudkan adalah proses penyelidikan yang dilakukan secara kelompok, selanjutnya kelompok tersebut mengkomunikasikan hasil yang diperoleh dan membandingkan dengan hasil yang diperoleh oleh kelompok lain.

2. Hasil Belajar Fiqih (Variable Y)

Hasil belajar fiqih dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa pada mata pelajaran fiqih yang merupakan kemampuan yang menyatakan sejauh mana tujuan

pembelajaran yang diperoleh siswa setelah menempuh kegiatan belajar fiqih dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two*.

E. Tekni Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2015) observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan cara mengamati orang atau proses kerja suatu produk di tempat pada saat dilaksanakan penelitian. Observasi ini dengan cara observasi Sistematis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

2. Tes

Menurut cronbach dalam (Sugiyono, 2015) tes merupakan prosedur yang sistematis untuk mengobservasi dan memberikan deskripsi dengan bantuan suatu sistem kategoris. Pengumpulan data dengan tes dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada subjek yang diteliti untuk dijawab. Pada penelitian ini tes diberikan kepada siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) treatment pada kelas eksperimen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pekerjaan yang mengumpulkan, menyusun serta menjabarkan dari segala macam bentuk, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari penelitian. Dokumentasi yang dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan tes, yang dimana merupakan data yang stabil yang menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung agar lebih memperjelas dari mana data tersebut didapatkan. Penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Adapun cara dokumentasi yaitu memfoto pihak yang memberikan informasi dan lokasi dimana peneliti mendapatkan informasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui aktivitas belajar fiqih siswa khususnya pada pelajaran fiqih siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang. Observasi ini dilakukan dengan cara observasi *Sistematis* yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Tabel 3.2

Lembar Pengamatan Belajar Fiqih Siswa Dalam Penggunaan Model *The Power Of Two*

No	Indikator	No. Item Instrumen	Responden
1	Pengetahuan	1, 2	Siswa
2	Pemahaman	3, 4, 5	
3	Penerapan	6, 7, 8	
4	Penerimaan	9	
5	menanggapi	10	

- 1) Jumlah skor maksimum 60, dan nilai maksimum 100
- 2) Rumus untuk menentukan nilai aktivitas belajar adalah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kategori penilaian:

86 – 100 = baik sekali

76 – 85 = baik

66 – 75 = cukup
 56 – 65 = kurang
 0 – 55 = sangat kurang

Dengan :

Baik sekali	= A	Baik	= B
Cukup	= C	Kurang	= D
Sangat Kurang	= E		

2. Tes Hasil Belajar Fiqih

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar fiqih siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang. Materi yang nantinya akan digunakan yaitu materi kelas VIII Semester 1 yaitu Shalat dengan bentuk soal uraian. Jumlah item soal sebanyak 10 item. Pada penelitian ini tes diberikan kepada siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) treatment pada kelas eksperimen.

G. Uji Coba Instrumen

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, digunakan alat bantu berupa tes sebanyak 10 soal. Namun sebelum tes ini digunakan hasil uji coba tersebut dapat dilihat dengan menggunakan:

1. Validitas Tes

Menurut(Yusup, 2018)validitas membahas pengukuran tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Data yang valid merupakan data yang tidak menyimpang antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengetahui validitas alat ukur digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Supardi, 2017)

Dengan:

r_{xy} = Koefesien korelasi

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

X = Skor butir soal item yang dicari validitasnya

Y = skor total butir soal

Untuk menafsirkan harga koefesien korelasi dengan cara melihat r_{tabel} product moment. Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya.

2. Reliabilitas

Menurut (Yusup, 2018) reliabilitas membahas sejauh mana pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Instrument dikatakan reliable apabila dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya.

Untuk menghitung reliabilitas tes, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{\Sigma S_t^2} \right)$$

(Supardi, 2017)

Dimana:

$$S^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Dengan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

ΣS_i^2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

n = Banyaknya item

ΣS_t^2 = Varians total

X = Simpangan X dari \bar{X} yang dicari dari $X - \bar{X}$

N = Banyak subjek pengikut tes

Tabel 3.3

Kriteria Penentuan Reliabilitas

Interval	Kriteria
$0,00 < r_{11} < 0,200$	Sangat rendah
$0,200 < r_{11} < 0,400$	Rendah
$0,400 < r_{11} < 0,600$	Cukup
$0,600 < r_{11} < 0,800$	Tinggi
$0,800 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

(Lesmana, 2019)

3. Taraf Kesukaran

Menurut (Supardi, 2017) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Untuk menghitung taraf kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Supardi (2017)

Dengan:

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah siswa peserta tes

Tabel 3.4

Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks	Kriteria
P 0,00 – P 0,30	Sukar
P 0,31 – P 0,70	Sedang
P 0,71 – P 1,00	Mudah

(Lesmana, 2019)

4. Daya Pembeda

Menurut (Supardi, 2017) daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah atau kurang mampu. Daya pembeda dapat ditentukan besarnya dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Supardi, 2017)

Dengan:

J = Jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = proporsisi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsisi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.5
Kriteria Daya Pembeda

Interval	Kriteria
D : 0,00 – 0,20	Jelek
D : 0,20 – 0,40	Cukup
D : 0,40 – 0,70	Baik
D : 0,70 – 1,00	Baik sekali

(Lesmana, 2019)

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dianalisis secara deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data mengenai hasil belajar siswa. Untuk mendeskripsikan data dari penelitian digunakan statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis data. Setelah data diperoleh, selanjutnya diolah dengan teknik analisa data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengasumsikan bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan cara sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis normalitas

H_a : data tidak berdistribusi normal

H_o : data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diajukan akan menjadi pengendali bagi semua kegiatan penelitian, mulai dari pemilihan sampel, pembuatan instrument, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan. Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* sama dengan atau lebih rendah dari tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*

H_a : Tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* lebih tinggi dari tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*

Uji-t untuk varians yang sama menggunakan rumus Polled Varians:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2019)

Dimana:

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Uji -t untuk varians yang berbeda menggunakan rumus Separated Varians:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2019)

Kriteria pengujian:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3. Uji Gain

Perhitungan indeks Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Adapun rumus normal Gain adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

(Wahab et al., 2021)

Dengan:

S_{post} = skor posttest

S_{pre} = skor pretest

S_{max} = skor maksimal ideal

Tabel 3.6

Kriteria Tingkat Gain

G	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

(Wahab et al., 2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Profil SMP Swasta Al-Hidayah

Berawal dari permintaan perangkat desa untuk membuat lembaga pendidikan berbasis islami pada tahun 2004 maka pada saat itu dibuatlah badan yayasan yang dinamakan yayasan pendidikan islam al-hidayah, di awal tahun 2005 sudah mulai perencanaan untuk membangun sekolah SMP Swasta Al-Hidayah. Tepat pada tanggal 17 juli 2005 beroprasilah SMP Swasta Al-Hidayah dengan kapasitas 6 siswa/siswi dengan jumlah pendidik 9 orang, dalam perjalanan itu SMP Swasta Al-Hidayah mendapat kendala izin oprasional karena ketidakpercayaan dinas pendidikan terhadap SMP ini dan mereka berasumsi bahwa SMP Al-Hidayah tidak akan maju karna siswanya terlalu sedikit dan jumlah guru yang lebih banyak, selam dua tahun menunggu pada akhirnya di tahun ke tiga dinas pendidikan mengeluarkan izin oprasional SMP Swasta Al-Hidayah. SMP Swasta Al-Hidayah beralamat di jln. Tengku Nyakman No. 37, Sidodadi, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang dipimpin oleh Muhammad Winary S.Pd.I Nomor Telepon 085277624466.

Berikut Identitas SMP Swasta Al-Hidayah :

1. Nama Sekolah : SMP Swasta Al-Hidayah
2. NSM : -
3. NPSN : 10107144
4. Izin Oprasional : 083/E.2/421.1/2008
5. Akreditasi : B
6. Alamat Sekolah : Jl. Tengku Nyakman No. 37
7. Kecamatan : Kejuruan Muda
8. Kota : Kuala Simpang

9. Tahun Berdiri : 2005
10. NPWP : -
11. Kepala Sekolah : Muhammad Winarly, S.Pd.I
12. No Hp : 085277624466
13. Nama Yayasan : Yayasan Al-Hidayah
14. Alamat Yayasan : Jl. Tengku Nyakman No. 37
15. No Hp Yayasan : 081327889689
16. Kepemilikan Yayasan
- a. Status Tanah : -
 - b. Luas Tanah : -
 - c. Tanah Kosong : -
17. Jumlah Guru : 26 Orang
18. Jumlah Siswa : 167 Orang

SMP Swast Al-Hidayah dilengkapi fasilitas cukup memadai, diantaranya perpustakaan, Laboratorium, UKS serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Swasta Al-Hidayah yang telah berkembang dan berprestasi diantaranya Program Tahsin dan Olahraga.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Generasi Yang Berkarakter Qur'ani dan unggul dalam IPTEK berdasarkan Al-Qur'an dan As sunnah serta peduli terhadap lingkungan.

b. Misi

- Mewujudkan generasi yang memiliki Aqidah yang benar serta berkhlaq mulia berdasarkan Al Qur'an dan As sunnah

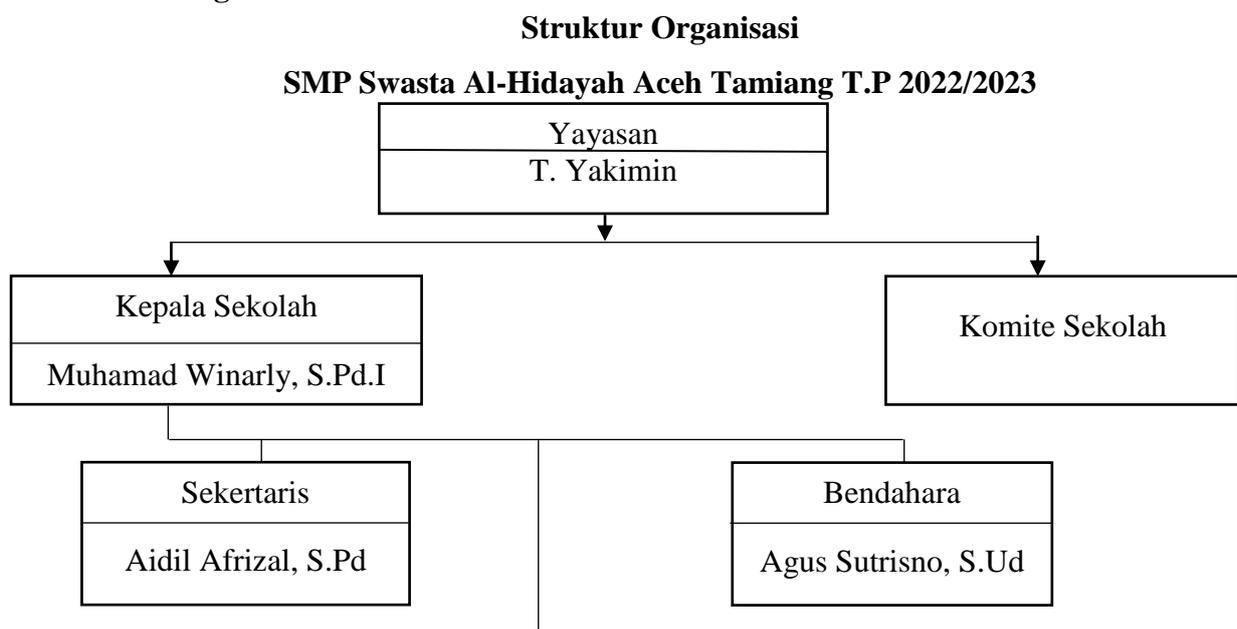
- Melaksanakan “PAIKEM” (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dalam kegiatan Pembelajaran.
- Mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan bahasa asing dan IPTEK serta mampu bersaing di Era Globalisasi.
- Menumbuhkembangkan budaya kreasi dan bermental juara.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang Bersih, Sehat, Asri dan Nyaman.

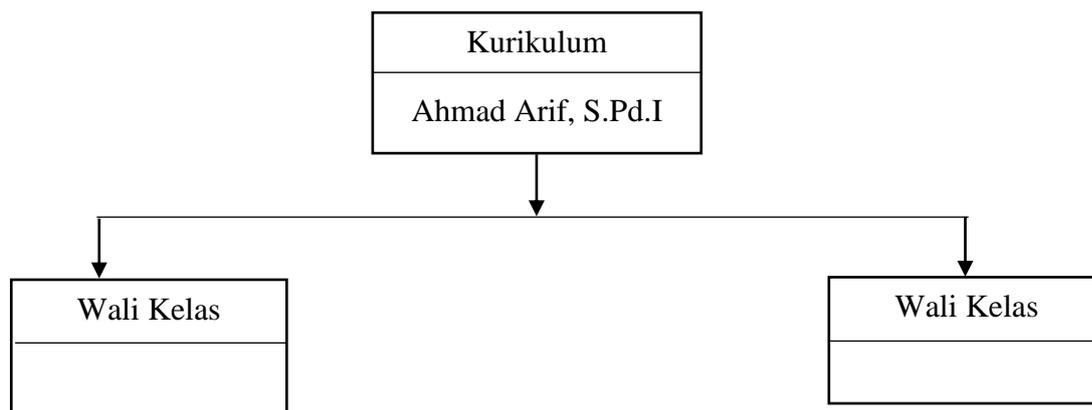
3. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan sekolah SMP Swasta Al-Hidayah yaitu :

1. Menghasilkan Generasi yang memiliki aqidah dan berkhlaq mulia sesuai Al Qur’an dan As Sunnah.
2. Menghasilkan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM).
3. Menghasilkan generasi yang mampu berbahasa asing dan IPTEK serta mampu bersaing di Era Globalisasi.
4. Menghasilkan generasi yang kreatif dan bermental juara.
5. Menghasilkan generasi yang memiliki sikap peduli dan sadar terhadap lingkungan.
6. Menghasilkan Lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan nyaman.

4. Struktur Organisasi





5. Kodisi Sekolah

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Kualitas dan mutu SMP Swasta Al-Hidayah pada prinsipnya tidak lepas dari ketenagaan dalam sumber daya manusia yang ada, khususnya para tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar kompeten dalam bidang keahlian masing-masing. Faktor yang menjadi perjuangan profesionalitas di atas adalah latar belakang pendidikan dan keinginan untuk membenahi mutu dan kualitas individu melalui studi jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya. Berikut ini adalah kondisi obyektif tenaga guru-guru dan pegawai SMP Swasta Al-Hidayah.

Tabel 4.1 Guru dan Pegawai SMP Swasta Al-Hidayah

No	Nama	Tugas Mengajar Pada Mata Pelajaran	Jabatan
1	Muhamad Winarly, S.Pd.I	Prakarya	Kepala Sekolah
2	Ustad Apriyadi	Tafsir dan Tahsin	Guru
3	Yusnita, S.Pd.I	PKN, B. Indonesi, B. Inggris	Guru
4	Yunita, S.Pd.I	IPA, PAI, Seni Budaya	Guru
5	Auliyatul Izzah, S.Pd	Prakarya, Tafsir, Muhadatsah	Guru
6	Ustad Mawinsyah	Muhadatsah, Imla', Nahwu, Shorof	Guru
7	Rahmat Syaputra S.Pd.I	Fiqih	Guru
8	Ustad Furqon Al-Jundi	Aqidah, Tarekh Islam	Guru
9	Ilzam Nurlely, S.Pd	Matematika	Guru
10	Ayu Lestari, S.Pd.I	Akhlaq, Aqidah	Guru
11	Aidil Afrizal, S.Pd	Komputer	Sekertaris, Guru

12	Khasni Hayati, S.Pd	IPS	Guru
13	Ustadzah Endang Yunita	Bahasa Arab	Guru
14	Ustadzah Suryana Dewi	Fiqih	Guru
15	Ustadzah Ayu Sundari	Tahsin, Tarekh Islam	Guru
16	Sumiyanti S.Pd.I	Bahasa Indonesia	Guru
17	Muhammad Irfandi, S.Pd	Tarekh Islam	Guru
18	Eris Triani, S.Pd	Komputer	Guru
19	Atikah Fitroh S.Pd	Shorof	Guru
20	Ustadzah Sri Murniati	Aqidah	Guru
22	Mahmuda, S.Pd.I	Aqidah	Guru
23	Riki Syahputra, S.Pd	Komputer	Guru
24	Ustadzah Kharisma dewi	Fiqih	Guru
25	Vera Wati S.Pd	IPA, Seni Budaya	Guru
26	Ahmad Arif, S.Pd.I	Bahasa Arab	Kurikulum, Guru

b. Keadaan Siswa

Siswa ialah orang yang membutuhkan bimbingan untuk belajar dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik itu masih usia anak-anak maupun yang berusia dewasa, untuk melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, warga Negara, anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu. Berikut ini dapat dilihat keadaan siswa SMP Swasta Al-Hidayah Pada Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah sebanyak 217 siswa, dengan rincian 103 orang siswa laki-laki dan 114 orang siswa perempuan.

Tabel 4.2 Data Siswa SMP Swasta Al-Hidayah

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII ^a	24	0	24
2	VII ^b	0	30	30
3	VIII ^a	30	0	30
4	VIII ^b	0	22	22
5	IX ^a	28	0	28
6	IX ^b	0	33	33

Jumah	82	85	167
-------	----	----	-----

c. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah

Kualitas suatu sekolah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga atau instansi pendidikan akan bermutu baik tanpa didukung oleh dua hal tersebut. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan. Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Swasta Al-Hidayah dapata dikatakan cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Swasta Al-Hidayah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana SMP Swasta Al-Hidayah

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak Baik
1	Ruang Belajar	6	✓	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
3	Ruang Guru	1	✓	
4	Ruang TU	1	✓	
5	kamar Mandi	5	✓	
6	Musholah	1	✓	
7	Jaringan Int ernet	1	✓	
8	Listrik		✓	
9	Perpustakaan	1	✓	
10	Kantin	1	✓	
11	Lapangan	3	✓	
12	Meja Dan Kursi Murid		✓	
13	UKS	1	✓	
14	Alat Olahraga	6	✓	

B. Hasil Penelitian

Tes hasil belajar yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini sebelum dijadikan alat pengumpulan data diuji coba terlebih dahulu kepada siswa diluar dari sampel penelitian yang bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Siswa kelas VIII_a ditetapkan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil validitas tes dari 10 butir soal yang diuji cobakan, terdapat 5 butir soal yang tidak valid dan tidak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas tes diperoleh r_{hitung} yaitu 0,5532 yang termasuk pada kategori cukup reliabel. Pengujian daya pembeda tes dari 10 butir soal, terdapat 4 soal dengan kategori cukup dan 6 soal dengan kategori kurang. Pengujian tingkat kesukaran tes dari 10 butir soal, terdapat 1 soal dengan kategori sukar dan 9 soal dengan kategori sedang.

1. Hasil Belajar Fiqih Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Setelah melakukan uji coba maka di dapatkanlah hasil belajar fiqih siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata maka disimpulkan pembelajaran fiqih masih tergolong rendah, dapat di lihat melalui data pada table di bawah ini:

Tabel 4.4

Daftar Nilai *Pretest* Siswa

No	Nama	Pretes
1	Ardiansyah	40
2	Amru	45
3	Abdul Hafiz	45
4	Aldio Pratama	60
5	Agha Djaransyah	55
6	Aghi Djaransyah	60
7	Andre Oktaviano	50
8	Adli ul Iqbal	60

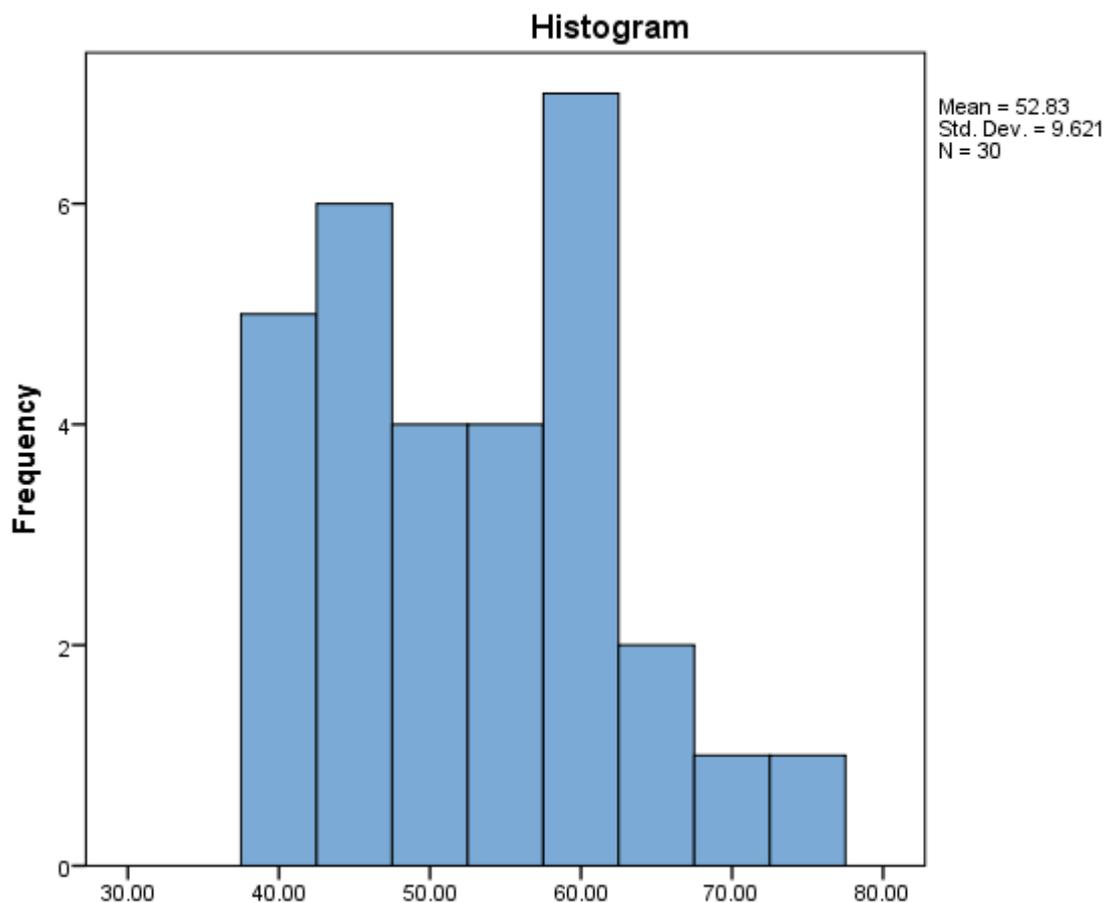
9	Fikri Ramadhan	75
10	Hamdan Mukhlis	65
11	Harits Zaid Hariha	65
12	Ibrahim	40
13	Juandra Ananta	45
14	Jupri Jari	50
15	M. Isa AL- Anshari	50
16	M. Fatih Andika	45
17	M. Zaki	55
18	M.Renaldi	40
19	M.Ridho	60
20	M. Sa'ad	60
21	M. Alif	60
22	Nur Salim	55
23	Revan Praditya	60
24	Rizki Ananda	40
25	Reza Pamungkas	45
26	Taufik Hidayat	70
27	Ukasya	55
28	Putra Andrean	45
29	Yadih Fathur Razia	50
30	Wildan Rifki	40

Tabel 4.5

Statistik Dasar (*Pretest*)

Mean	52.83333
Median	52.5
Mode	60
Std.Deviation	9.620679
Variance	89.77833
Range	35
Minimum	40
Maximum	75
Sum	1585

Berdasarkan statistik dasar pada tabel 4.2 di atas, maka diperoleh Mean atau rata-rata sebesar 52.833, Median sebesar 52.5, Modus 60 dengan std Deviation yaitu 9.6206, skor minimum sebesar 40 dan skor maksimum sebesar 75. Berikut merupakan grafik histogram berdasarkan data hasil *pretest* siswa.



Gambar 4.1 Grafik Histogram *Pretest*

2. Hasil Belajar Fiqih Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Setelah melakukan uji coba maka di dapatkanlah hasil belajar fiqih siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* bahwa hasil pembelajaran sudah mulai meningkat dan semua siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata maka disimpulkan pembelajaran fiqih sudah tergolong tinggi, dapat di lihat melalui data pada table di bawah ini:

Tabel 4.6

Daftar Nilai *Posttest* Siswa

No	Nama	Posttest
1	Ardiansyah	100
2	Amru	90
3	Abdul Hafiz	90

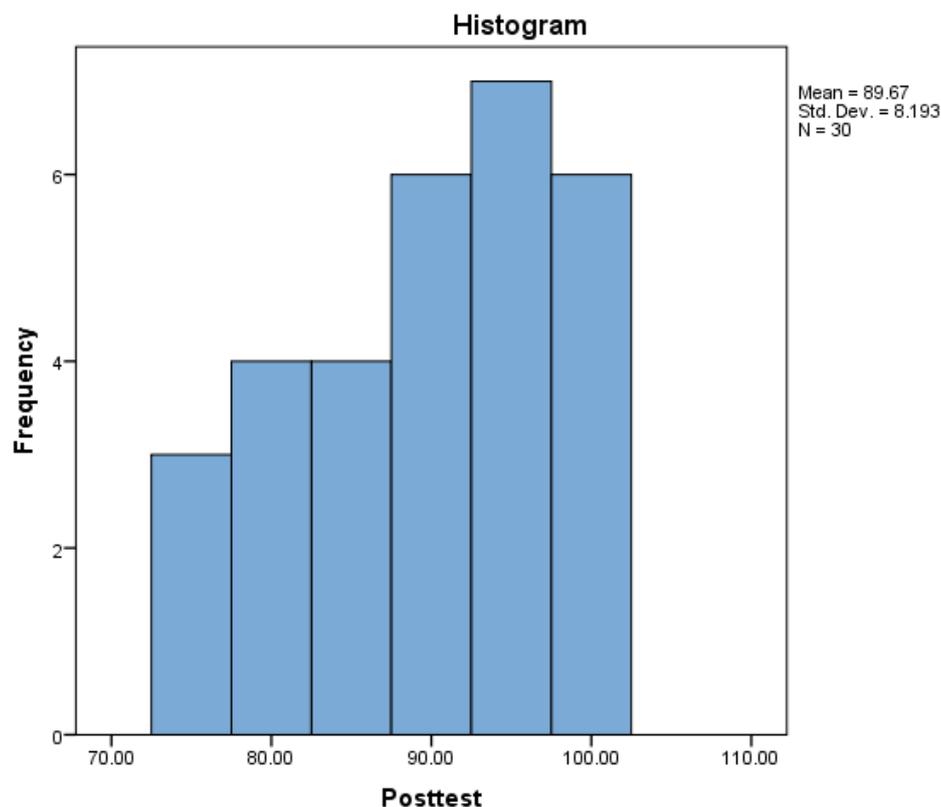
4	Aldio Pratama	75
5	Agha Djaransyah	80
6	Aghi Djaransyah	85
7	Andre Oktaviano	80
8	Adli ul Iqbal	95
9	Fikri Ramadhan	100
10	Hamdan Mukhlis	100
11	Harits Zaid Hariha	95
12	Ibrahim	80
13	Juandra Ananta	75
14	Jupri Jari	85
15	M. Isa AL- Anshari	95
16	M. Fatih Andika	100
17	M. Zaki	75
18	M.Renaldi	85
19	M.Ridho	90
20	M. Sa'ad	95
21	M. Alif	100
22	Nur Salim	90
23	Revan Praditya	95
24	Rizki Ananda	80
25	Reza Pamungkas	85
26	Taufik Hidayat	90
27	Ukasya	95
28	Putra Andrean	100
29	Yadih Fathur Razia	90
30	Wildan Rifki	95

Tabel 4.7

Statistik Dasar (*Posttest*)

Mean	89.66667
Median	90
Mode	95
Std.Deviation	8.193072
Variance	67.12644
Range	25
Minimum	75
Maximum	100
Sum	2690

Berdasarkan statistik dasar pada tabel 4.4 di atas, maka diperoleh Mean atau rata-rata sebesar 89.666, Median sebesar 90, Modus 95 dengan std Deviation yaitu 8.1930, skor minimum sebesar 75 dan skor maksimum sebesar 100. Berikut merupakan grafik histogram berdasarkan data hasil *posttest* siswa :



Gambar 4.2 Grafik Histogram Posttest

3. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran The Power Of Two

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. uji statistic atau uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pretest dengan posttest yang menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*. Maka dari itu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana : } S^2 = \frac{(n-1)s_1^2 + (n-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{(n-1)s_1^2 + (n-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

Dengan:

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

$$s_1^2 = 89.77833$$

$$s_2^2 = 67.12644$$

$$S = \sqrt{\frac{(n-1)s_1^2 + (n-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(30-1)89,7783 + (30-1)67,1264}{(30+30)-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(29 \times 89,7783) + (29 \times 67,1264)}{58}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2.603,570 + 1.946,665}{58}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4.550,235}{58}}$$

$$S = \sqrt{78,452}$$

$$S = 8,857$$

Setelah nilai S diketahui, maka selanjutnya yaitu melakukan perhitungan pada nilai t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$\bar{x}_1 = 89,666$$

$$\bar{x}_2 = 52,833$$

Sehingga:

$$t = \frac{89,666 - 52,833}{8,857 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{36,833}{8,857 \sqrt{0,066}}$$

$$t = \frac{36,833}{8,857 + 0,25}$$

$$t = \frac{36,833}{9,107}$$

$$t = 4,044$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,044 dan nilai t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,697. Oleh karena $t_{hitung}(4,044) > t_{tabel}(1,697)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pembelajaran fiqih dengan model *The Power Of Two* lebih tinggi dari tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan tanpa model pembelajaran *The Power Of Two*

b. Analisis Data Indeks Gain

Nilai gain didapatkan dari selisih nilai pretest dan posttest. Untuk mengetahui hal tersebut maka digunakan perhitungan indeks *gain* dengan rumus:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Berdasarkan hasil belajar pretest dan posttest, maka diperoleh nilai indeks gain sebesar 0,782, diinterpretasikan ke dalam $g > 0,7$ dikatakan dalam kategori tinggi dan berada pada tingkat efektivitas yang efektif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar fiqih yang dilakukan pada siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang di kelas VIII-A. Pada nilai pretest diperoleh skor tertinggi yaitu 75 dan skor terendah 40. Rata-rata atau mean yaitu sebesar 52,833. Median sebesar 52,5, modus sebesar 60, dan Std.Deviation sebesar 9,6206. Sedangkan pada nilai posttest diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 75. Rata-rata atau mean yaitu sebesar 89,666. Median sebesar 90, modus sebesar 95, dan Std.Deviation sebesar 8,193.

Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 4,044 dan nilai t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,697. Oleh karena $t_{hitung}(4,044) > t_{tabel}(1,697)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a diterima yang artinya pembelajaran fiqih dengan model *The Power Of Two* lebih tinggi dari tingkat hasil belajar fiqih yang diajarkan tanpa model pembelajaran *The Power Of Two*

Berdasarkan data nilai pretest dan posttest yang didapat, maka diperoleh indeks gain sebesar 0,782, diinterpretasikan ke dalam $g > 0,7$ dikatakan dalam kategori tinggi dan berada pada tingkat efektivitas yang efektif.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*, diketahui bahwa nilai rata-rata pada pembelajaran fiqih yaitu sebesar 42,967 atau sekitar 86% dengan kategori baik sekali. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa hasil belajar fiqih dengan penggunaan model pembelajaran *The Power Of Two* pada siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang terbilang sangat baik.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taufiq & Hasanah, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik". Berdasarkan dari hasil penelitiannya, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak, maka penerapan model

pembelajaran The Power Of Two berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas VIII Mts As-Shalihin Gowa.

Penelitian kedua yang sependapat yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ardi et al., 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, yakni independent sample t-test menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa $p, sig > \alpha$ ($0,794 > 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe The Power Of Two dengan yang diajar tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe The Power Of Two. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe The Power Of Two efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan serta data hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *The Power Of Two* efektif terhadap hasil belajar fiqih dimana terdapat peningkatan nilai pretes dengan rata-rata (mean) sebesar 52,833 dan rata-rata (mean) nilai posttest sebesar 89,666. Juga berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} (4,044) > t_{tabel} (1,697)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai indeks gain sebesar 0,78, dikatakan dalam kategori tinggi dan berada pada tingkat efektivitas sangat efektif.
2. Model pembelajaran *The Power Of Two* mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar fiqih pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang. Penggunaan model pembelajaran *The Power Of Two* juga efektif untuk diterapkan sebagai model pembelajaran di SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan model pembelajaran *The Power Of Two*, maka terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan mampu menjadi sebuah rujukan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran bagi guru, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar fiqih menjadi lebih baik lagi dengan cara menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two* pada saat proses pembelajaran.

2. Peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai pengalaman dan ilmu yang berharga guna permasalahan dimasa depan dan menjadi sarana pengembangan dalam pendekatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Lantanida*, 5(1).
- Ardi, M., Latuconsina, N. K., Angriani, A. D., & Kusumayanti, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 2(1), 1–9. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=yK3DMcAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=ydK3DMcAAAAJ:zYM7Y9cAGgC
- Aribowo, Lubis, A., & Hesti, S. (2020). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di PT.Quantum Centre Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 2–18.
- Arisanti, D. (2015). Model Pembelajaran Kooperatif pada Pendidikan Agama Islam. *113*, 82–93.
- Asiah, S. (2016). Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 1–11.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Bintaro, T. Y. (2018). Penerapan Pembelajaran The Power of Two Untuk Meningkatkan Minat pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Sain Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 145–157.
- Budiharti, R., & Devi, N. U. C. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 6(20), 7–13.
- Dianto, (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran *Snowbal Throwing* Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad; Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1).
- Emda, A. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Di Sma Negeri 12 Banda Aceh. *Lamtanida Jurnal*, 1(1).
- Hamalik, O. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Haris, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Sikap Tanggung Jawab. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(2).
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Zuriatun. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hasibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang* 4(1), 5–11.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintek Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.

- Ihwanah, A. (2016). Strategi The Power Of Two Dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah. *jurnal TARBIYATUNA*, 7(20), 103–118.
- Khairuddin. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih pada Materi Menginfaqkan Harta di Luar Zakat Melalui Strategi the Power of Two Siswa Kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Khairuddin. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Keluarga*, 144–150. <https://doi.org/10.47476/as.v1i2.223>
- Kusumawati, H., & Mawardi. (2016). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Dari Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 251–263.
- Lesmana, A. (2019). Hubungan Kecerdasan Logis Matematis Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP School Of Universe. 8(1), 9–23.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2), 31–44.
- Munawir, P & Robie, F. (2016). Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Didik. *The Progressive and Fun Education Seminar*, UMS.
- Naida, F. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two (Kekuatan Dua Orang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 3 Tapung. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(6), 850–855.
- Nurmalia, & Barutu, F. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 102–123.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 03, 171–187.
- Pratiwi, S. N., & Amin, Z. (2018). Filsafat Pendidikan. UMSU Press.
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran the Power of Two Di Sd. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605–610.
- Rahman, P. (2020). Upaya Menggunakan Model The Power Of Two Pai Kelas IV SD Negeri Mandurian. *Jurnal Lentera Pendidikan Indonesia*, 1(1), 58–62.
- Razil, Z., & Nisa, Z. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sains Riset*, 8(1), 31–36.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran Afifatu. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Setiawan, M. A., & Maghfirah, I. S. (2021). Efektivitas Aplikasi Zoom Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 33–37.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30.
- Shaifudin, A. (2019). Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih. *Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 1(2), 197–206.
- Silberman, M. (2020). Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif (P. I. Madani (ed.)).

- Sodik, M. (2019). *Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, ISSN: 2621-8275, 7(1).*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development.* Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan.* PT Raja Grafindo Persada.
- Taufiq, A. U., & Hasanah, U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Journal of Islamic Education, 2(1), 111–120.*
- Trianto. (2013). Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual. KENCANA.
- Wahab, A., Junaedi, & Azhar, M. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. 5(2), 1039–1045.*
- Wahyuni, R. (2016). Pembelajaran Kooperatif Bukan Pembelajaran Kelompok Konvensional. *3(1), 37–43.*
- Yusuf, B. B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan, 1(2).*
- Yusup, F. (2018). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. 7(1), 17–23.*

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bagus Triansyah
Tempat/ Tanggal Lahir : Sidodadi, 08 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jln. Tengku Nyakman No. 37, Sidodadi, Kec. Kejuruan Muda,
Kab. Aceh Tamiang
Telepon : 082370434023
Email : bagusksp7@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Tumiran
Nama Ibu : Sumarni

Pendidikan

1. Tahun 2005-2010 SD Negeri Sidodadi
2. Tahun 2010-2011 SMP Swasta Dharma Bhakti Aceh Tamiang
3. Tahun 2011-2013 SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang
4. Tahun 2013-2016 SMA Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang
5. Tahun 2018-2022 Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikisn Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Perbuat Dengan Sebenar-benarnya dan Dengan Rasa Tanggung Jawab.

Medan, September 2022
Penulis

Bagus Triansyah

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah : SMP SWASTA AL HIDAYAH
Mata pelajaran : FIQIH
Materi Pokok : SHALAT WITIR DAN FAJAR
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

Dapat memahami Defenisi Shalat Witir dan Fajar Beserta Tata caranya.
Serta Dapat mempraktekannya Dengan benar.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui Defenisi Shalat Witir dan Fajar
2. Mengetahui Hal-hal yang Disunahkan Sebelum Melakukan Shalat Witir dan Fajar
3. Menjelaskan Waktu Pelaksanaan Shalat Witir dan Fajar
4. Menjelaskan Keutamaan Shalat Witir dan Fajar

C. Indikator

1. Menjelaskan Defenisi Shalat Witir dan Fajar
2. Menjelaskan Hal-hal yang Disunahkan Sebelum Melaksanakan Shalat Witir dan Fajar
3. Menjelaskan Waktu yang Tepat Untuk Melaksanakan Shalat Witir dan Fajar
4. Menjelaskan Keutamaan Dari Shalat Witir dan Fajar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Mendefenisikan Makna Shalat Witir dan Fajar
2. Hal-hal yang Disunahkan Sebelum Melaksanakan Shalat Witir dan Fajar
3. Tata cara Pelaksanaan Shalat Witir dan Fajar

E. Materi Pembelajaran

1. Defenisi Shalat Witir dan Fajar
2. Hal Yang Di Sunnahkan Sebelum Melaksanakan Shalat Witir dan Fajar
3. Tata cara Shalat Witir dan Fajar
4. Keutamaan Shlat Witir dan Fajar

F. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Model pembelajaran *The Power Of Two*
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
3. Teknik/Model Pembelajaran: Demonstrasi

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media : Papan Tulis
2. Alat : Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Minhajul Muslim

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,✓ Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),✓ Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,✓ Guru memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen/eksplorasi, menyimpulkan, serta mengomunikasikan.✓ Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan),✓ Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.✓ Guru memberi motivasi peserta didik	10
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">✓ Menjelaskan Menjelaskan Defenisi Shalat Witir Dan Fajar✓ Menjelaskan/ Pengertian Menjelaskan/Pengertian Hal-hal Disunahkan Sebelum Melaksanakan Shalat Witir Dan Fajar✓ Menjelaskan/Mengamati Menjelaskan/Mengamati Tata cara Shalat Dan Fajar✓ Mengkomunikasikan: Membuat Kesimpulan dari Shalat Witir Dan Fajar	110
3.	Penutup <p>Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik✓ Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	15

I. Penilaian

A. Penilaian proses

1. Sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal)

a. Observasi

Materi : *Shalat Witir dan Fajar*

Kelas : VIII (delapan)

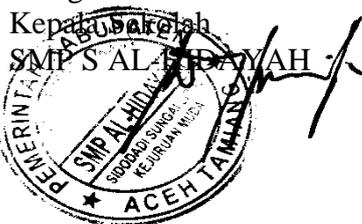
No.	Nama	SIKAP						Rata-rata	Predikat	Keterangan
		Taat	Kompetitif	Kepedulian	Kreatif	Kerja keras	Kerjasama			
1	Ardiansyah									
2	Amru									
3	Abdul Hafiz									
4	Aldio Pratama									
5	Agha Djaransyah									
6	Aghi Djaransyah									
7	Andre Oktaviano									
8	Adli ul Iqbal									
9	Fikri Ramadhan									
10	Hamdan Mukhlis									
11	Harits Zaid Hariha									
12	Ibrahim									
13	Juandra Ananta									
14	Jupri Jari									
15	M. Isa AL- Anshari									
16	M. Fatih Andika									
17	M. Zaki									
18	M.Renaldi									
19	M.Ridho									
20	M. Sa'ad									
21	M. Alif									
22	Nur Salim									
23	Revan Praditya									
24	Rizki Ananda									
25	Reza Pamungkas									
26	Taufik Hidayat									
27	Ukasya									
28	Putra Andrean									
29	Yadih Fathur Razia									
30	Wildan Rifki									

Petunjuk Penskoran :

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5

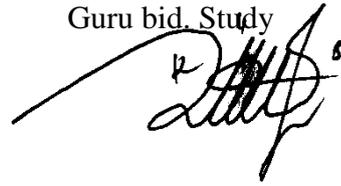
- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang konsisten;
- 3 = mulai konsisten;
- 4 = konsisten; dan
- 5 = selalu konsisten

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMP S AL-FIDAYAH



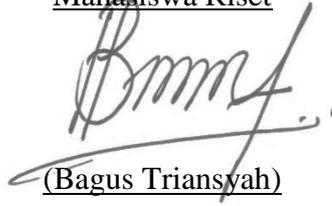
(Muhamad Winaryly, S.PdI)

Guru bid. Study



(Rahmat Syahputra S.Pd.I)

Mahasiswa Riset



(Bagus Triansyah)

Lampiran 3

DAFTAR INDIKATOR DAN PEMBERIAN SKOR LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI SISWA BELAJAR FIQIH DALAM PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO*

A. Pengetahuan

1. Mampu menyelesaikan soal-soal latihan fiqih yang diberikan oleh guru

Aktivitas	Skor
Tidak berusaha dan tidak mampu menyelesaikan	1
Berusaha tetapi kurang mampu menyelesaikan	2
Cukup mampu menyelesaikan dan lengkap	3
Mampu menyelesaikan dan lengkap	4
Sangat mampu menyelesaikan dan sangat lengkap	5

2. Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi dengan kelompok masing-masing

Aktivitas	Skor
Tidak berusaha dan tidak membuat sama sekali	1
kurang mampu tetapi membuat kesimpulan	2
Cukup mampu namun tidak lengkap membuat kesimpulan	3
Mampu dan lengkap membuat kesimpulan	4
Sangat mampu dan sangat lengkap membuat kesimpulan	5

B. Pemahaman

3. Keseriusan dalam mengikuti pelajaran fiqih

Aktivitas	Skor
Tidak serius dan sibuk berbicara sendiri	1
kurang serius tetapi mengikuti	2
Cukup serius tetapi tidak memahami	3
Serius tetapi kurang memahami	4
Sangat serius dan memahami	5

4. Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan oleh guru

Aktivitas	Skor
Tidak tidak mengikuti dengan seksama dan tidak peduli	1
kurang mengikuti dengan seksama dan kurang peduli	2
Cukup mengikuti dengan seksama dan peduli	3
Mengikuti dengan seksama dan peduli	4
Sangat mengikuti dengan seksama dan sangat peduli	5

5. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran fiqih

Aktivitas	Skor
Tidak bersemangat sama sekali	1
kurang bersemangat	2
Cukup cukup bersemangat dan tetapi kurang berminat	3
Bersemangat dan berminat	4
Sangat bersemangat dan sangat berminat	5

C. Penerapan

6. Mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelompok

Aktivitas	Skor
Pasif saja dan tidak mau bekerjasama	1
kurang aktif tetapi mau bekerjasama	2
Cukup aktif bekerjasama	3
Aktif bekerjasama tetapi kurang mampu memecahkan masalah	4
Sangat aktif dalam bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah	5

7. Berani dan aktif dalam kegiatan pembelajaran fiqih

Aktivitas	Skor
Tidak berani dan pasif saja dalam kegiatan pembelajaran	1
kurang berani dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran	2
Cukup berani dan cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran	3
Berani dan aktif dalam kegiatan pembelajaran	4
Sangat berani dan aktif dalam kegiatan pembelajaran	5

8. Berani dan aktif dalam mengemukakan pendapat di dalam kelompoknya

Aktivitas	Skor
Pasif saja dan tidak berani dalam mengemukakan pendapatnya	1
Kurang aktif dan kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya	2
Cukup aktif dan cukup berani dalam mengemukakan pendapatnya	3
Aktif dan berani dalam mengemukakan pendapatnya	4
Sangat aktif dan sangat berani dalam mengemukakan pendapatnya	5

D. Penerimaan

9. Mendengarkan penjelasan dari kelompok lain

Aktivitas	Skor
Tidak mendengarkan dan berbicara sendiri	1
Ada kaitan dengan materi	2
Diam dan acuh tak acuh	3
Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan	4
Mendengarkan dan selalu memperhatikan penjelasan	5

E. Menanggapi

10. Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain

Aktivitas	Skor
Pasif dan tidak pernah bertanya	1
Tidak sering namun pernah bertanya	2
Aktif namun jarang bertanya	3
Aktif dan bertanya	4
Aktif dan selalu bertanya	5

Lampiran 4

**LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO***

NO	Kode Siswa	Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih											total	presentasi	keterangan
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10				
1		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98%	Baik Sekali	
2		5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	96%	Baik Sekali	
3		4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47	94%	Baik Sekali	
4		5	5	4	5	4	3	2	4	3	5	40	80%	Baik	
5		3	4	3	5	4	5	4	4	3	3	38	76%	Baik	
6		3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	40	80%	Baik	
7		5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	45	90%	Baik Sekali	
8		5	5	5	2	5	4	4	3	5	5	43	86%	Baik Sekali	
9		5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	45	90%	Baik Sekali	
10		5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	47	94%	Baik Sekali	
11		4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96%	Baik Sekali	
12		5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	40	80%	Baik	
13		5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	37	74%	Baik	
14		5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	45	90%	Baik Sekali	
15		5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	45	90%	Baik Sekali	
16		5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	38	76%	Baik	
17		4	4	4	4	3	3	2	5	5	3	37	74%	Baik	
18		5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	47	94%	Baik Sekali	
19		4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	42	84%	Baik	

20		3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	45	90%	Baik Sekali
21		4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	46	92%	Baik Sekali
22		5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	44	88%	Baik Sekali
23		4	5	5	5	5	3	3	2	5	4	41	82%	Baik
24		4	4	4	4	3	3	5	2	5	5	39	78%	Baik
25		4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	44	88%	Baik Sekali
26		5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	39	78%	Baik
27		5	4	5	5	5	3	4	4	3	2	40	80%	Baik
28		5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	40	80%	Baik
29		5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	46	92%	Baik Sekali
30		5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	44	88%	Baik Sekali
Rata-rata												42,9667	86%	Baik Sekali

Lampiran 5

SOAL YANG TELAH VALID

Nama :

Kelas :

No Absen :

1. Jelaskan pengertian dari shalat Witir?
2. Apa saja yang disunahkan sebelum melaksanakan shalat Witir?
3. Kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan shalat Witir tuliskan beserta dalilnya?
4. Surat apakah yang disunahkan pada saat melaksanakan shalat Witir?
5. Tuliskan dalil tentang keutamaan shalat Raghibatul Fajr?

Lampiran 6

ALTERNATIF JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BELAJAR FIQIH

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	<p>Shalat witir adalah salah satu shalat sunnah yang dianjurkan untuk dilakukan umat muslim, sebab pahala yang didapatkan akan lebih besar. Witir secara bahasa artinya ganjil, sehingga shalat ini harus dikerjakan dalam jumlah ganjil. Witir dapat dikerjakan dengan jumlah berapapun selama itu ganjil, dengan batas maksimum sebelas rakaat. Dan tidak boleh dilakukan lebih dari batasan tersebut. Witir boleh dilakukan hanya dengan satu rakaat, yakni jumlah minimal untuk shalat witir. Boleh juga 3 rakaat atau 5 rakaat, tergantung kemampuan masing-masing individunya.</p>	20
2	<p>Termasuk dari sunnah Rasulullah adalah sebelum mengerjakan shalat witir hendaklah shalat dua rakaat sampai sepuluh rakaat terlebih dahulu, setelah itu baru mengerjakannya seperti itulah yang dipraktikkan Rasulullah.</p>	20

3	<p>Waktu yang tepat untuk melaksanakan shalat witr ialah setelah shalat isya' hingga beberapa saat sebelum fajar. Tetapi jika dikerjakan di akhir malam itu lebih utama dari pada di awalnya. Sebagaimana sabda Rasulullah :</p> <p>مَنْ خَافَ أَنْ لَا يَقُومَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ ؛ فَلْيُوتِرْ أَوَّلَهُ ، وَمَنْ طَمِعَ أَنْ يَقُومَ آخِرَهُ ؛ فَلْيُوتِرْ آخِرَ اللَّيْلِ ؛ فَإِنَّ صَلَاةَ آخِرِ اللَّيْلِ مَشْهُودَةٌ ، وَذَلِكَ أَفْضَلُ . أَخْرَجَهُ مسلم .</p> <p><i>Barang siapa yang khawatir tidak bangun di akhir malam, maka witrilah di awalnya. Dan yang yakin akan bangun di akhir malam, maka witrilah di akhir malam; karena shalat di akhir malam disaksikan dan itu lebih utama (HR. Muslim)</i></p>	20
4	<p>Jika melakukan tata cara shalat witr 3 rakaat dan bacaannya disunnahkan membaca surat Al A'la pada rakaat pertama dan surat Al Kafirun pada rakaat kedua. Sedangkan pada rakaat ketiga membaca 3 surat yaitu Al Ikhlas, surat Al Falaq dan surat An Nas.</p>	20
5	<p>Shalat Fajar Sebagai pembuka shalatnya seorang muslim di siang hari, sedang shalat</p>	20

Witir sebagai penutup shalatnya di malam hari.

Terlebih lagi telah dikukuhkan oleh Rasulullah melalui perbuatannya. Di mana beliau senantiasa menjaganya dan tidak pernah meninggalkannya sekalipun.

ركعة الفجر خير من الدنيا وما فيها

“Dua rakaat salat fajar lebih baik dari dunia dan seisinya” (HR. Muslim).

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S07	Pearson Correlation	.662**	-,171	-,126	-,308	-,086	,204	1	-,192	,348	-,174	,296
	Sig. (2-tailed)	,001	,447	,576	,163	,702	,363		,392	,113	,440	,182
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S08	Pearson Correlation	,058	.947**	,368	-,013	.890**	-,141	-,192	1	,212	-,232	.714**
	Sig. (2-tailed)	,798	,000	,092	,953	,000	,530	,392		,344	,298	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S09	Pearson Correlation	.588**	,142	-,102	-,447*	,089	-,079	,348	,212	1	-,173	,402
	Sig. (2-tailed)	,004	,529	,650	,037	,693	,727	,113	,344		,442	,064
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S10	Pearson Correlation	-,030	-,315	,220	.500*	-,374	,000	-,174	-,232	-,173	1	,010
	Sig. (2-tailed)	,895	,153	,324	,018	,086	1,000	,440	,298	,442		,966
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
TOTAL	Pearson Correlation	.467*	.692**	.650**	,155	.686**	,267	,296	.714**	,402	,010	1
	Sig. (2-tailed)	,028	,000	,001	,492	,000	,230	,182	,000	,064	,966	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TES

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total
1	10	10	10	10	10	5	5	10	5	10	85
2	0	5	5	10	5	5	0	5	0	10	45
3	10	5	5	10	5	5	10	5	10	10	75
4	5	5	5	10	5	10	5	5	5	10	65
5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	10	60
6	10	5	5	5	5	5	10	5	10	5	65
7	10	5	5	5	5	5	10	5	10	5	65
8	5	10	5	5	10	5	5	10	10	5	70
9	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	65
10	5	10	0	5	10	5	5	10	10	5	65
11	10	10	5	5	10	10	10	10	10	5	85
12	5	10	10	10	10	10	5	10	5	10	85
13	10	0	5	5	0	10	10	0	10	10	60
14	5	0	5	10	0	10	5	0	5	10	50
15	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90
16	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	55
17	5	5	5	10	5	10	10	5	5	5	65
18	5	10	10	10	10	10	0	10	10	5	80
19	5	5	5	10	5	5	0	5	5	5	50
20	5	5	5	10	10	10	10	5	5	5	70
21	10	5	5	10	5	5	5	10	10	10	75
22	5	10	10	10	10	10	5	10	10	10	90
r hitung	0,4674391	0,6922	0,65	0,1545	0,686	0,267	0,2956	0,714	0,402	0,0097	

r tabel	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423
ket	V	V	V	TV	V	TV	TV	V	TV	TV

Lampiran 8

HASIL PERHITUNGAN UJI REABILITAS TES

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total
1	10	10	10	10	10	5	5	10	5	10	85
2	0	5	5	10	5	5	0	5	0	10	45
3	10	5	5	10	5	5	10	5	10	10	75
4	5	5	5	10	5	10	5	5	5	10	65
5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	10	60
6	10	5	5	5	5	5	10	5	10	5	65
7	10	5	5	5	5	5	10	5	10	5	65
8	5	10	5	5	10	5	5	10	10	5	70
9	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	65
10	5	10	0	5	10	5	5	10	10	5	65
11	10	10	5	5	10	10	10	10	10	5	85
12	5	10	10	10	10	10	5	10	5	10	85
13	10	0	5	5	0	10	10	0	10	10	60
14	5	0	5	10	0	10	5	0	5	10	50
15	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90
16	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	55
17	5	5	5	10	5	10	10	5	5	5	65
18	5	10	10	10	10	10	0	10	10	5	80
19	5	5	5	10	5	5	0	5	5	5	50
20	5	5	5	10	10	10	10	5	5	5	70
21	10	5	5	10	5	5	5	10	10	10	75
22	5	10	10	10	10	10	5	10	10	10	90
Varians Butir	8,062770563	10,444	6,2771	6,061	10,82	6,5476	11,742	10,8	8,712	6,494	171,27
Jumlah Varians Butir	85,98484848										

Varians Total	171,2662338
r11	0,553273653
Reliabilitas	cukup reliabel

Lampiran 9

HASIL PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TES

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
1	10	10	10	10	10	5	5	10	5	10
2	0	5	5	10	5	5	0	5	0	10
3	10	5	5	10	5	5	10	5	10	10
4	5	5	5	10	5	10	5	5	5	10
5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	10
6	10	5	5	5	5	5	10	5	10	5
7	10	5	5	5	5	5	10	5	10	5
8	5	10	5	5	10	5	5	10	10	5
9	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5
10	5	10	0	5	10	5	5	10	10	5
11	10	10	5	5	10	10	10	10	10	5
12	5	10	10	10	10	10	5	10	5	10
13	10	0	5	5	0	10	10	0	10	10
14	5	0	5	10	0	10	5	0	5	10
15	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5
16	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5
17	5	5	5	10	5	10	10	5	5	5
18	5	10	10	10	10	10	0	10	10	5
19	5	5	5	10	5	5	0	5	5	5
20	5	5	5	10	10	10	10	5	5	5
21	10	5	5	10	5	5	5	10	10	10
22	5	10	10	10	10	10	5	10	10	10

Lampiran 10

HASIL PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA TES

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total	
1	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90	KELOMPOK ATAS
2	5	10	10	10	10	10	5	10	10	10	90	
3	10	10	10	10	10	5	5	10	5	10	85	
4	10	10	5	5	10	10	10	10	10	5	85	
5	5	10	10	10	10	10	5	10	5	10	85	
6	5	10	10	10	10	10	0	10	10	5	80	
7	10	5	5	10	5	5	10	5	10	10	75	
8	10	5	5	10	5	5	5	10	10	10	75	
9	5	10	5	5	10	5	5	10	10	5	70	
10	5	5	5	10	10	10	10	5	5	5	70	
11	5	5	5	10	5	10	5	5	5	10	65	
12	10	5	5	5	5	5	10	5	10	5	65	KELOMPOK BAWAH
13	10	5	5	5	5	5	10	5	10	5	65	
14	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	65	
15	5	10	0	5	10	5	5	10	10	5	65	
16	5	5	5	10	5	10	10	5	5	5	65	
17	5	5	5	10	5	5	5	5	5	10	60	
18	10	0	5	5	0	10	10	0	10	10	60	
19	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	55	
20	5	0	5	10	0	10	5	0	5	10	50	
21	5	5	5	10	5	5	0	5	5	5	50	
22	0	5	5	10	5	5	0	5	0	10	45	

BA	7,27273	8,18182	7,27273	9,09091	8,63636	8,18182	6,36364	8,63636	7,72727	7,72727
BB	5,90909	5	4,54545	7,27273	5	6,81818	5,90909	5	6,36364	6,81818
JA	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
JB	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Skor Max	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
DP	0,13636	0,31818	0,27273	0,18182	0,36364	0,13636	0,04545	0,36364	0,13636	0,09091
Ket	jelek	cukup	cukup	jelek	cukup	jelek	jelek	cukup	jelek	jelek

Lampiran 11

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.12799470
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.058
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Lampiran 12

ANALISIS INDEKS GAIN

- a. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks *gain*.

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

- b. Kriteria

Kriteria Tingkat Gain

G	Kriteria	Tingkat Efektivitas
$g > 0,7$	Tinggi	Efektif
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang	Cukup Efektif
$g \leq 0,3$	Rendah	Kurang Efektif

- c. Tabel Perhitungan indeks gain pada kelas VIII-A

No	Nama Siswa	Nilai		Skor maks	Skor maks - Pre	Post - Pre	N Gain
		Pretest	Posttest				
1	Ardiansyah	40	100	100	60	60	1
2	Amru	45	90	100	55	45	0,81818
3	Abdul Hafiz	45	90	100	55	45	0,81818
4	Aldio Pratama	60	75	100	40	15	0,375
5	Agha Djaransyah	55	80	100	45	25	0,55556
6	Aghi Djaransyah	60	85	100	40	25	0,625
7	Andre Oktaviano	50	80	100	50	30	0,6
8	Adli ul Iqbal	60	95	100	40	35	0,875
9	Fikri Ramadhan	75	100	100	25	25	1
10	Hamdan Mukhlis	65	100	100	35	35	1

11	Harits Zaid Hariha	65	95	100	35	30	0,85714
12	Ibrahim	40	80	100	60	40	0,66667
13	Juandra Ananta	45	75	100	55	30	0,54545
14	Jupri Jari	50	85	100	50	35	0,7
15	M. Isa AL- Anshari	50	95	100	50	45	0,9
16	M. Fatih Andika	45	100	100	55	55	1
17	M. Zaki	55	75	100	45	20	0,44444
18	M.Renaldi	40	85	100	60	45	0,75
19	M.Ridho	60	90	100	40	30	0,75
20	M. Sa'ad	60	95	100	40	35	0,875
21	M. Alif	60	100	100	40	40	1
22	Nur Salim	55	90	100	45	35	0,77778
23	Revan Praditya	60	95	100	40	35	0,875
24	Rizki Ananda	40	80	100	60	40	0,66667
25	Reza Pamungkas	45	85	100	55	40	0,72727
26	Taufik Hidayat	70	90	100	30	20	0,66667
27	Ukasya	55	95	100	45	40	0,88889
28	Putra Andrean	45	100	100	55	55	1
29	Yadiah Fathur Razia	50	90	100	50	40	0,8
30	Wildan Rifki	40	95	100	60	55	0,91667
rata-rata							0,78249

Hasil yang diperoleh gain $\langle g \rangle = 0,78$ dan berdasarkan kriteria tingkat gain menurut Wahab (2021) maka $\langle g \rangle = 0,78$ termasuk dalam kategori tinggi berada pada tingkat efektifitas efektif

Lampiran 13

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

d.

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran 14

NILAI KRITIS DISTRIBUSI t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 15

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila mentawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Hasanuddin, M.A

Nama Mahasiswa : Bagus Triansyah
Npm : 1801020129
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two*
Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah
Aceh Tamiang T.P 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/7/2022	Ace proposal	f	Ace

Medan, Juli 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Drs. Hasanuddin, M.A

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menandatangani surat ini agar dituliskan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 03 Agustus 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bagus Triansyah
Npm : 1801020129
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 03 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriun Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Drs. Hasanuddin, M.A)

Pembahasan

(Dr. Hasriun Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Nakil Dekan I



(Dr. Zahani, MA)

Lampiran 18



UMSU
Unggul Cerdas Berprestasi

Bila menyalah surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/AN-PT/Akre/P/1/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6621474, 6631003
http://fui.umsu.ac.id | fui@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Rabu, 03 Agustus 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bagus Triansyah
Npm : 1801020129
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023

Disetujui/ Tidak disetujui

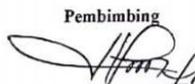
Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Tambahkan di latar belakang
Bab II	Tambahkan Teori
Bab III	Tambahkan Metodologi
Lainnya	Untuk panduan Skripsi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 03 Agustus 2022

Tim Seminar

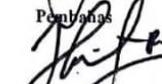
Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing

(Drs. Hasanuddin, M.A)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Lampiran 19



YAYASAN PENDIDIKAN AL HIDAYAH SMP SWASTA AL – HIDAYAH

JL T. NYAKMAN NO 37 DESA SIDODADI
KECAMATAN KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG PROVINSI ACEH
E Mail : smpalhidayah6@gmail.com

Nomor : 606/E.107/MN/PPI-AH/VIII/2022
Lamp : -
Hal : **Surat Pemberian Izin Riset**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhamad Winarly, S.Pd.I**
Jabatan : **Kepala Sekolah SMP Swasta Al Hidayah**
Alamat : **Desa Sidodadi, Kejuruan Muda, Aceh Tamiang**

Dengan ini menyatakan bahwa kami memberikan izin riset kepada Mahasiswa Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) di Sekolah kami SMP
Swasta Al Hidayah atas nama yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Bagus Triansyah**
NPM : **1801020129**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Asal Sekolah : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran The Power of
Two Terhadap Hasil Belajar Fiqih pada Siswa SMP Swasta Al
Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023**

Demikian Surat Pemberian izin riset ini kami buat untuk dapat digunakan
seperlunya.

Sidodadi, 18 Agustus 2022
Kepala Sekolah

MUHAMAD WINARLY, S.Pd.I

Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/111/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.i | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila mempunyai surat ini agar disetorkan.
 Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

24 Rajab 1443 H
 25 Februari 2022 M

Di –
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Bagus Triansyah
 Npm : 1801020129
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,71

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Fiqih pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023	<i>[Signature]</i> Dr. Rizka. H.	<i>[Signature]</i> Hasanuddin, M.A.	<i>[Signature]</i> 103/03/22
2	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023			
3	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang T.P 2022/2023			

[Signature] Sudah mencetak buku panduan skripsi
 Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]

Bagus Triansyah

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BIAN-PT/Akred/PT/111/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Dia menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Drs. Hasanuddin, M.A

Nama Mahasiswa : Bagus Triansyah
 Npm : 1801020129

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two*
 Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah
 Aceh Tamiang T.P 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/9/2022	- Perbaiki Latar belakang - Servoikan Penulisan dengan Pedoman		
23/9/2022			

Medan, September 2022



Diketahui/Ditetujui
 Dekan

Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Drs. Hasanuddin, M.A